

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENATAAN DI SEPANJANG IRIGASI PASAR SIPON KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG

Chandra Wijaya¹, Rachmat Gustiana²

Universitas Yuppentek Indonesia
wijayachandral82@gmail.com¹, rgustiana08@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of local government in improving the quality of the arrangement along Pasar Sipon irrigation in Cipondoh Sub-district. Tangerang City. Irrigation is an important infrastructure in agriculture and irrigation in the area, and a good arrangement is needed to ensure efficient and sustainable use. A qualitative method was used with data collection techniques through interviews, field observations, and document studies. The main respondents in this study were local government officials, farmers, and landowners connected to Pasar Sipon irrigation. The results showed that the local government has an important role in improving the quality of Pasar Sipon irrigation arrangement. In addition, the local government also plays a role in monitoring and regulating the use of irrigation in accordance with the principles of sustainable management. There are obstacles faced by local governments in carrying out their roles, such as budget constraints, lack of trained human resources, and conflicts of interest between stakeholders. Therefore, cooperation between local governments, traders and landowners is needed to achieve better irrigation management. The role of the local government in improving the quality of Pasar Sipon irrigation arrangement is very important to support agriculture and irrigation in Cipondoh Subdistrict, Tangerang City. Local governments need to overcome existing constraints and work together with other stakeholders to achieve sustainable development goals.

Keywords: Role, Quality, Structuring

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas penataan sepanjang irigasi Pasar Sipon di Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Irigasi merupakan infrastruktur penting dalam pertanian dan pengairan di daerah tersebut, dan penataan yang baik diperlukan untuk memastikan penggunaan yang efisien dan berkelanjutan. Digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumen. Responden utama dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintah daerah, petani, dan pemilik lahan yang terhubung dengan irigasi Pasar Sipon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penataan irigasi Pasar Sipon. Selain itu, pemerintah daerah juga berperan dalam pengawasan dan regulasi penggunaan irigasi agar sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang berkelanjutan. Terdapat kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam menjalankan perannya, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, dan konflik kepentingan antara pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah daerah, pedagang, dan pemilik lahan untuk mencapai penataan irigasi yang lebih baik. Peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas penataan irigasi Pasar Sipon sangat penting untuk mendukung pertanian dan pengairan di Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Pemerintah daerah perlu mengatasi kendala-kendala yang ada dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Peran, Kualitas, Penataan

PENDAHULUAN

Ekonomi pasar mengacu pada sistem ekonomi yang dikelola oleh pasar sendiri, di mana produksi dan distribusi barang diatur oleh mekanisme pasar. Pasar dianggap sebagai tempat penyediaan barang dan jasa dengan harga yang ditentukan oleh permintaan. Perdagangan muncul dari upaya mencari barang di luar wilayah, dan keberadaan pasar menjadi pusat kegiatan ekonomi dan kebudayaan. Selain sebagai tempat ekonomi, pasar tradisional juga berperan sebagai penggerak kesejahteraan sosial, melibatkan kehidupan material dan spiritual masyarakat.

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pasar tradisional untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pembangunan pasar tradisional diukur melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan pembinaan pelaku pasar. Pemerintah daerah perlu mengatasi kendala, seperti keterbatasan anggaran, untuk mencapai pembangunan pasar yang berkelanjutan.

Pedagang kaki lima (PKL) sebagai sektor informal memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan mendukung ekonomi mikro. Meskipun menghadapi masalah, seperti lokasi yang dilarang atau mengganggu ketertiban umum, PKL memiliki peran strategis dalam memberikan pekerjaan bagi mereka dengan keterampilan terbatas. Peningkatan kualitas penataan pasar dapat meningkatkan efektivitas dan dampak positif pasar terhadap masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Dian Azhari, Areeza dan Tauran, serta Elliza Ariftiani, memberikan kontribusi dalam pemahaman terhadap penataan pasar dan kebijakan pemerintah daerah. Meskipun berfokus pada aspek yang berbeda, penelitian ini mencoba untuk mengevaluasi kualitas penataan Kawasan Pasar Sipon Cipondoh Kota Tangerang sebagai langkah awal dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menyoroti bahwa Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Pasar Sipon Cipondoh Kota Tangerang, meskipun telah diatur, masih menimbulkan gangguan lalu lintas jalan raya. PKL menggunakan pinggir jalan yang seharusnya untuk pejalan kaki, menyebabkan kemacetan. Pemerintah Kota Tangerang telah mengeluarkan Peraturan Wali Kota Tangerang nomor 8 tahun 2016 untuk menata dan memberdayakan PKL di kawasan pasar, dengan tujuan mengatasi gangguan ketertiban dan keindahan di Pasar Sipon. Pemerintah Kecamatan Cipondoh, melalui Trantib, secara aktif melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pedagang, termasuk yang berjualan di badan jalan, untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan kawasan. Komitmen Kecamatan Cipondoh adalah menjadikan Kawasan Pasar Sipon bersih, hijau, dan nyaman. Masyarakat juga diimbau untuk mendukung kebersihan lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Pemerintah Daerah, khususnya Trantib Kecamatan Cipondoh, dalam merealisasikan Peraturan Wali Kota Tangerang. Trantib, dengan dukungan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tangerang, berperan sebagai penegak peraturan di Kawasan Pasar Sipon. Upaya ini dilakukan dalam konteks meningkatkan kualitas penataan sepanjang irigasi di kawasan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

PERAN PEMERINTAH DAERAH

Peran atau fungsi merupakan dimensi dinamis dari status ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka dia akan menjalankan suatu peranan. Kedua konsep ini

saling terkait dan bergantung satu sama lain. Peranan lebih menekankan pada fungsi, adaptasi, dan merupakan suatu proses. Dengan demikian, seseorang atau lembaga menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat dan menjalankan suatu peranan (Soerjono Soekanto: 2009:243).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah adalah pelaksanaan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah sesuai dengan prinsip otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi sebesar-besarnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah Daerah mencakup gubernur, bupati atau walikota, dan perangkat daerah sebagai komponen penyelenggara pemerintahan daerah. Menurut Siagian, pemerintah memiliki lima fungsi, yaitu sebagai stabilisator, inovator, modernisator, pelopor, dan pelaksana.

KUALITAS

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:681), kualitas merujuk pada keseluruhan keistimewaan dan karakteristik suatu produk atau jasa yang mendukung kemampuannya untuk memuaskan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Harman Malau (2017:59), jasa adalah aktivitas layanan yang tidak memiliki bentuk fisik, tidak dapat diraba, dan tidak terlihat oleh mata, yang disediakan oleh satu pihak untuk pihak lain. Pelayanan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pelayanan yang tidak mencari keuntungan dan pelayanan yang bertujuan untuk mencapai pertukaran nilai, yang umumnya diwujudkan dalam bentuk transaksi finansial.

PENATAAN PASAR TRADISIONAL

Prinsip penataan pasar tradisional melibatkan penciptaan keadaan fisik dan lingkungan pasar yang teratur dan nyaman. Tujuannya adalah agar aktivitas, fungsi, dan makna pasar dapat dioptimalkan sesuai dengan perkembangan kota, kehidupan masyarakat, dan ekonomi umumnya. Lebih dari sekadar tempat jual beli, pasar diharapkan dapat menjadi tempat rekreasi, destinasi pariwisata, dan pusat interaksi sosial dan budaya. Dalam pengembangannya, pasar diupayakan untuk mendukung usaha yang sudah ada dan merangsang lahirnya usaha baru, termasuk mempertimbangkan konsep ekonomi kreatif sebagai strategi peningkatan ekonomi. Pasar diharapkan dapat berperan sebagai wadah pembinaan dan mendukung program pemerintah serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan pemerintah. Selain itu, prinsip penataan pasar tradisional juga menekankan pada penggeseran tanpa menggusur secara besar-besaran, yang berarti memindahkan atau mengubah pola usaha tanpa merugikan usaha para pedagang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mengumpulkan fakta-fakta yang terdapat pada objek penelitian untuk melakukan analisis, khususnya terkait Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Penataan di Sepanjang Irigasi Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota

Tangerang. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini terbatas pada Peran Pemerintah Daerah dalam upaya meningkatkan kualitas penataan sepanjang irigasi di Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Pembatasan tersebut dilakukan berdasarkan tingkat kepentingan, urgensi, dan relevansi masalah yang akan dipecahkan (Sugiyono 2017:207). Penelitian ini akan melakukan analisis mendalam dan mengumpulkan informasi melalui key informan yang terkait dengan aktivitas Peran Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas penataan di Pasar Sipon, seperti Kepala Seksi Trantib Kecamatan Cipondoh, Pelaksana Trantib Kecamatan Cipondoh, Pedagang Kaki Lima, Juru Parkir Pasar Sipon, dan pembeli.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan triangulasi penggabungan dari ketiga teknik tersebut. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti mengorganisasikan data, menyusunnya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, membentuk pola, memilih informasi yang paling relevan, dan merumuskan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi sepanjang proses pengumpulan data, serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti melakukan pengamatan yang teliti dan mendalam untuk memastikan keakuratan data. Oleh karena itu, peneliti juga merujuk berbagai referensi dari sumber-sumber yang beragam serta hasil penelitian terkait untuk mendukung temuan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Pasar Sipon Jl. Kp. Gunung No. 24 RT 004/RW 003, Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, 15148. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2023 hingga September 2023.

PEMBAHASAN

Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Penataan Sepanjang Irigasi Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Peran pemerintah sebagai regulator melibatkan penyusunan arah untuk menjaga keseimbangan pelaksanaan peraturan, termasuk menerbitkan peraturan guna meningkatkan efektivitas dan keteraturan administrasi. Dalam konteks penataan pasar, tugas pemerintah meliputi kewajiban untuk menerbitkan peraturan yang berpihak pada kepentingan rakyat, khususnya terkait dengan keamanan dan ketertiban di dalam pasar. Sebagai regulator, pemerintah memberikan dasar acuan yang kemudian diartikan oleh masyarakat sebagai alat untuk mengatur pelaksanaan setiap kegiatan di masyarakat. Dalam penelitian tentang Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Penataan Di Sepanjang Irigasi Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, penulis melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan lima orang key informan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam peran tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Cipondoh, dapat

ditekankan bahwa sebagai pelaksana tugas dalam penataan kawasan pasar Sipon, terdapat tahapan-tahapan yang perlu dipertimbangkan, seperti fungsi lahan yang diinginkan, status lahan yang diatur, dan pertimbangan lainnya. Lebih lanjut, terkait implementasi Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Penataan Di Sepanjang Irigasi Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, hal penting lainnya adalah terjadinya proses diskusi dan kesepakatan dengan para Pedagang Kaki Lima. Tujuan dari urun rembuk tersebut adalah untuk mencapai kesepakatan terkait penempatan lapak agar tidak menghambat arus lalu lintas.

Fasilitator Pemerintah

Peran pemerintah sebagai fasilitator menunjukkan upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan tertib dalam penataan pasar. Dalam konteks penataan pasar, peran fasilitator pemerintah melibatkan penyediaan sarana dan prasarana. Dari hasil wawancara dengan pedagang kaki lima, terungkap bahwa mereka berharap agar tidak ada penggusuran. Selain itu, pengunjung juga menyatakan bahwa kondisi pasar Sipon mengalami peningkatan yang positif.

Pemerintah Sebagai Dinamisor

Sebagai dinamisor, pemerintah berperan dalam menggerakkan partisipasi multipihak ketika stagnasi terjadi dalam proses pembangunan daerah. Peran ini melibatkan pemberian bimbingan dan pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat. Diperlukan bimbingan dan pengarahan untuk memelihara dinamika pembangunan. Pemerintah, melalui tim penyuluh atau badan tertentu, aktif memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan yang dinamis.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis mengetahui bahwa partisipasi dari para pedagang masih sangat rendah, karena sebagian besar dari mereka di Pasar Sipon Cipondoh belum terlibat dalam kegiatan partisipasi. Namun, sebagian kecil pedagang yang sudah berpartisipasi menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan di sekitar lokasi penjualan mereka. Menurut saya, pemerintah atau pengelola Pasar Sipon Cipondoh perlu melakukan sosialisasi atau memberikan informasi kepada pedagang untuk mendorong mereka agar ikut serta dalam menjaga keamanan, kebersihan, dan keindahan di lokasi Pasar Sipon Cipondoh. Peran pemerintah dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat menjadi sangat penting untuk memelihara dinamika dan mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.

Hambatan dan Tantangan yang Menyebabkan Kemacetan dan Buang Sampah di Wilayah Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Salah satu faktor penyebab kemacetan di Pasar Sipon adalah tata letak Pedagang Kaki Lima (PKL) yang masih dalam kondisi semrawut. Tindakan penataan yang dilakukan oleh pemerintah daerah bertujuan untuk mengutamakan prinsip good governance guna memastikan keselarasan dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh PKL dan mencegah potensi pelanggaran hukum. Dengan cara ini, pemerintah

daerah berupaya menghindari praktik usaha yang melibatkan penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya, dapat menyebabkan gangguan terhadap fasilitas umum, dan menghasilkan limbah dari kegiatan usaha PKL. Pemerintah daerah melakukan penegakan hukum dengan pendekatan persuasif dan represif untuk meningkatkan keteraturan PKL. Pendekatan persuasif mencakup pengawasan terhadap pedagang yang berusaha, sementara penegakan represif diterapkan ketika terjadi pelanggaran terhadap peraturan daerah.

Cara Pemerintah Daerah dalam Menangani Persoalan Sampah dan Kemacetan yang Terjadi di Wilayah Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang

Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di pasar melibatkan penyediaan fasilitas dan peningkatan kualitas terkait keamanan, kebersihan, dan kenyamanan. Dalam upaya penataan pasar tradisional, terdapat tiga pihak yang memiliki peran penting, yaitu pedagang pasar tradisional, pemerintah daerah, dan pelanggan pasar tradisional. Pedagang pasar tradisional disarankan untuk membentuk organisasi, idealnya dalam bentuk koperasi pedagang pasar, yang bertujuan untuk mengembangkan manajemen dan pelayanan usaha dagang, serta menjaga kebersihan lingkungan pasar.

Pasar yang sehat memiliki dampak positif, menciptakan lingkungan yang nyaman, dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya. Hal ini dapat mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pasar sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan pasar yang sehat, dibutuhkan kesepakatan dan dukungan penuh dari berbagai pihak terkait, mulai dari pedagang, pekerja, pengelola, asosiasi, pemasok, pihak swasta, LSM, dan pemerintah setempat.

Pedoman penyelenggaraan pasar sehat memberikan arahan mengenai langkah-langkah penyelenggaraan, kriteria pasar sehat, organisasi, serta monitoring dan evaluasi. Untuk menjaga kelangsungan program ini, perlu dibentuk tim pembina pasar sehat baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota. Dalam rangka meningkatkan efisiensi, tim pembina pasar sehat provinsi dan kabupaten/kota dapat diintegrasikan ke dalam tim pembina kesehatan tingkat provinsi atau tim pembina kesehatan tingkat kabupaten/kota yang telah ada.

Situasi para pedagang kaki lima sebelum disusun, pada tanggal 29 Juli 2023, terbilang kacau dan kotor karena penempatan mereka yang tersebar di dua arah. Pedagang kaki lima menggunakan tenda-tenda di sepanjang jalan depan pasar Sipon dan di tepi kali Sipon Cipondoh Kota Tangerang. Hal ini menyebabkan timbulnya kemacetan serta penumpukan sampah di sepanjang jalur irigasi Pasar Sipon. Keadaan para pedagang kaki lima setelah disusun, pada tanggal 15 Agustus tahun 2023, mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Setelah para pedagang kaki lima diatur dan diberdayakan untuk berada pada satu jalur, dampak kemacetan dapat dikurangi, sehingga kendaraan bermotor dapat melintasi jalur tersebut dengan lebih lancar. Para pedagang kaki lima juga disusun dengan lebih teratur,

dan manajemen sampah yang semula dilemparkan sembarangan kini mengalami peningkatan dengan bantuan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini menggambarkan obyek penelitian secara kualitatif, berfokus pada pengungkapan fakta-fakta yang teramati pada obyek tersebut. Oleh karena itu, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, di mana data dianalisis dengan merinci fenomena-fenomena yang kemudian dikaitkan dengan teori atau pendapat yang telah ada. Dalam konteks ini, data wawancara dengan informan menjadi sumber utama yang dianalisis secara menyeluruh untuk menjawab masalah penelitian.

Tramtib Kecamatan Cipondoh mempunyai tugas membantu kecamatan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penertiban yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Wali Kota sebagaimana dijabarkan dalam Perwal No. 8 Tahun 2016 tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sipon Cipondoh Kota Tangerang. Sebagaimana sebagai ujung tombak pertama dalam penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima di pasar Sipon Cipondoh Kota Tangerang sesuai dengan Peraturan Walikota serta terwujudnya tata kelola pasar dengan tertib.

Pada penelitian Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Penataan Di Sepanjang Irigasi Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, dalam analisis hasil data penelitian yang dilakukan, peneliti mendeskripsikan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian yang berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada Bab Latar Belakang Penelitian yaitu mengenai Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Penataan Di Sepanjang Irigasi Pasar Sipon Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Penataan di Sepanjang Irigasi Pasar Sipon, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang:
 - a. Pemerintah sebagai regulator belum mengeluarkan peraturan daerah yang secara khusus mengatur penataan pasar, melainkan mengacu pada peraturan retribusi pelayanan pasar.
 - b. Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam peningkatan fasilitas sarana dan prasarana di Pasar Sipon belum mencapai potensi maksimal.
 - c. Pemerintah memiliki peran dinamisator, terlihat dari partisipasi sebagian pedagang dalam penataan pasar tradisional di Pasar Sipon.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pemerintah Daerah:

Faktor Pendukung: Adanya kesepakatan dengan Pedagang Kaki Lima (PKL) untuk menempatkan lapak tanpa menghambat lalu lintas, perhatian pemerintah terhadap kepentingan rakyat, dan antisipasi terhadap pelanggaran hukum oleh PKL, seperti penggunaan lahan yang tidak sesuai peruntukannya.

Faktor Penghambat: Potensi pelanggaran peraturan oleh PKL, termasuk kegiatan usaha di lahan yang tidak sesuai peruntukannya. Potensi gangguan terhadap penggunaan fasilitas umum dan dampak limbah dari kegiatan usaha PKL.

3. Cara Pemerintah Meningkatkan Kualitas Penataan di Kawasan Pasar Sipon:
 - a. Penegakan hukum dilakukan dengan pendekatan persuasif dan represif untuk meningkatkan ketertiban PKL.
 - b. Pengawasan terhadap kegiatan usaha PKL dilakukan secara persuasif guna mencegah pelanggaran peraturan.
 - c. Penegakan hukum secara represif diterapkan ketika PKL melanggar peraturan daerah, termasuk pelanggaran terhadap penataan pasar.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi untuk Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas penataan kawasan Pasar Sipon, antara lain:

1. Pemerintah Daerah perlu lebih responsif terhadap isu-isu yang muncul di tengah-tengah masyarakat dan pedagang, mengambil langkah cepat dalam menanggapi permasalahan di Pasar Sipon untuk menciptakan keamanan dan ketertiban.
2. Pemerintah Daerah perlu melakukan pemantauan kawasan Pasar Sipon secara berkala oleh Trantib Kecamatan dan melakukan evaluasi menyeluruh.
3. Perlu adanya pembaruan terhadap Peraturan Daerah (Perda) terkait Pedagang Kaki Lima (PKL), khususnya dalam hal penataan.
4. Perlu disediakan lahan untuk PKL dalam bentuk cluster-cluster yang sesuai dengan jenis usaha, mirip dengan konsep pasar tradisional.
5. Perlu meningkatkan pengawasan dan penegakan Perda, sehingga aturan penataan dapat dijalankan secara efektif.
6. Pelatihan kepada para PKL perlu dilakukan oleh OPD terkait untuk meningkatkan kualitas usaha mereka, dengan harapan dapat mengembangkan usaha menjadi UMKM di masa mendatang.
7. Perlu dilakukannya tindakan terhadap PKL yang melakukan pelanggaran, namun tindakan tersebut sebaiknya bersifat pembinaan.
8. Aparatur Kecamatan Cipondoh secara rutin perlu mengevaluasi dan melakukan kajian untuk relokasi pedagang kaki lima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhalindo.
- Areeza dan Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc (2016), Evaluasi Kebijakan Penataan Pasar di Sentra Pasar Manukan Lor Kota Surabaya
- Arif. (2012) Peran dan Fungsi Pemerintah. Yogyakarta : Rajawali
- Dian Azhari (2018), Penataan Pedagang Kaki Lima Pada Pasar Atas dan Pasar Bawah Kota Bukit Tinggi
- Malau, Harman. (2017). Manajemen Pemasaran. Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Walikota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
- Soerjono Soekanto. (2009), Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Thoha, Miftah. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah